

Laporan Realisasi Rencana Kerja & Anggaran ITB Swadharma

Periode 1 Januari s/d 31 Desember 2020

Tahun Buku 2020

Executive Summary

Laporan kaji ulang semester II tahun 2020 ini merupakan kelanjutan dari dan gabungan dengan realisasi kegiatan ITB Swadharma dan Politeknik Swadharma yang sesuai dengan keputusan Kemendikti nomor 477/M/2020 tanggal 15 April 2020 telah menggabungkan kedua perguruan tinggi swasta tersebut ke dalam institusi baru Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma. Meskipun secara formal dan secara hukum kedua PTS tersebut telah bergabung namun secara internal karena proses administrasi pembukuannya telah berjalan selama beberapa bulan, maka proses tersebut tetap dilaksanakan sampai akhir tahun 2020, baru mulai tahun 2021 keduanya digabungkan ke dalam satu institusi. Secara organisatoris institusi disatukan mulai sejak semester baru tahun kuliah 2020/2021. Sementara secara keuangan kegiatan mulai disatukan sejak bulan Juni 2020.

Selama Tahun Buku 2020, ITB Swadharma telah melaksanakan kegiatannya sebagai perguruan tinggi swasta yang menyelenggarakan proses belajar mengajar, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat di lingkungan Lembaga Layanan DIKTI Wilayah III Jakarta, sekaligus tidak meninggalkan fungsinya sebagai entitas bisnis. Dengan demikian upaya pengelolaan pengumpulan dan penggunaan dana untuk membiayai seluruh kegiatannya menjadi fokus pekerjaan yang penting. Secara ringkas, kinerja realisasi anggaran ITB Swadharma Tahun Buku 2020 terangkum dalam beberapa informasi berikut

- a. Realisasi total sumber dan penggunaan dana gabungan sebagaimana tercantum dalam neraca konsolidasi adalah sebesar Rp. 6.076.795,-ribu
- b. Realisasi selisih lebih gabungan hingga 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 40.628,-ribu
- c. Realisasi akumulasi cadangan likuiditas sampai dengan posisi 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 1.774.796,-ribu (yang merupakan selisih antara surplus yang ditahan dengan modal donasi)
- d. Realisasi penerimaan mahasiswa baru 2020 hingga akhir Desember 2020 adalah sebanyak 180 orang yang terdiri dari 39 orang masuk sementer genap dan 141 orang mendaftar untuk semester ganjil 2020/2021
- e. Jumlah mahasiswa aktif 912 orang

- f. Proses Ujian Akhir semester ganjil tahun kuliah dan proses belajar mengajar semester genap tahun kuliah 2019/2020 telah dilaksanakan pada akhir bulan Januari / awal Februari 2020 dan telah berjalan berjalan dengan baik. Sementara itu ujian akhir semester genap tahun kuliah 2019/2020 telah berhasil dilaksanakan pada bulan Agustus 2020.
- g. Ujian sidang selama tahun 2020 telah dilaksanakan sebanyak empat kali, masing-masing pada bulan Februari, April, Agustus, dan September 2020 baik untuk D-3 dan S-1. Dari kegiatan sidang tugas akhir yang telah dilaksanakan selama tahun 2020, telah dihasilkan 125 orang lulusan yang siap dan minta diwisuda, namun pelaksanaan wisudanya masih belum ditentukan.

Bab I : Realisasi Sasaran, Strategi & Rencana Kegiatan

Sasaran yang ingin dicapai dalam proses belajar mengajar di ITB Swadharma mencakup sasaran pendidikan, peningkatan jumlah mahasiswa, kualitas pengelolaan pendidikan, pengembangan kerjasama, SBU, sarana pendidikan, kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, aktivitas kemahasiswaan, peningkatan nilai akreditasi dan sasaran kinerja keuangan. Namun demikian, karena tahun 2020 merupakan tahun pertama penggabungan ITB Swadharma dengan Politeknik Swadharma, maka focus penggabungan kedua sekolah ini menjadi prioritas yang sangat penting dan menjadi focus kinerja pengurus ITB Swadharma. Secara terinci realisasi sasaran, strategi dan realisasi kinerja dari rencana kegiatan tersebut terurai dalam penjelasan-penjelasan berikut .

1.1. Realisasi Sasaran Penggabungan

1.1.1. Organisasi ITB Swadharma

Sesuai dengan keputusan Kemendikti nomor 477/M/2020 tanggal 15 April 2020 ITB Swadharma ditetapkan, dan melalui surat keputusan Pengurus YDDS nomor SK/30/YDDS/II/F/R tanggal 06 Mei 2020, telah ditetapkan pengurus ITB Swadharma yang terdiri dari Rektor, Wakil Rektor I, Wakil Rektor II dan Ketua Badan Pengelola Harian. Sejalan dengan kewenangan yang diberikan, Pengurus ITB Swadharma kemudian menyusun organisasi dan menetapkan serta melengkapi pengurus ITB Swadharma yang baru. Pengurus dan staf kemudian melanjutkan proses pembentukan dan pelengkapan semua kebutuhan institute, melanjutkan proses belajar mengajar, melengkapi kebutuhan yang ditetapkan oleh pemerintah maupun melengkapi berbagai proses yang diperlukan dalam pembentukan institute. Hingga akhir Desember 2020 semua kebutuhan tersebut diupayakan dapat dipenuhi, meskipun tidak seluruhnya dapat selesai pada waktunya.

1.1.2. Akuntansi dan Keuangan

Di tahun 2020 ini, ITB Swadharma masih melanjutkan proses administrasi pembukuan secara terpisah, melanjutkan buku yang telah terbentuk sejak awal Januari 2020, namun kemudian dibuatkan neraca konsolidasi kedua pembukuan sekolah. Meskipun demikian, secara keuangan, mulai bulan Juli 2020 pengelolaan keuangan kedua sekolah tersebut digabungkan ke dalam ITB Swadharma. Hasil kerja penggabungan ini terlihat dalam penjelasan-penjelasan berikut. Direncanakan, mulai bulan Januari 2021, administrasi pembukuan ITB Swadharma telah dapat berjalan sendiri, setelah saldo rekening-rekening neraca digabungkan.

1.2. Realisasi Sasaran Pendidikan

1.2.1 Peningkatan pelayanan teknis akademik

- Untuk memenuhi dan mempertahankan peningkatan rasio dosen-mahasiswa, tahun 2020 ITB Swadharma masih memberikan kesempatan untuk menambah dosen baru, karena sejalan dengan itu ada dosen yang pindah ke institusi lain, dan untuk mengganti dosen

yang tidak memenuhi standar kualifikasi lulusan, sekaligus meluruskan linearitas ilmu yang dikuasai dengan pengetahuan yang harus diberikan di dalam proses belajar mengajar di ITB Swadharma.

- Proses pengangkatan calon dosen yang direkrut tetap dilakukan dengan surat keputusan Yayasan Dinar Dana Swadharma
- Pada tahun 2020 juga diberikan dan ditingkatkan *layanan akademis yang diberikan kepada dosen, dengan peningkatan kepengkangan dan administrasi akademik para dosen.*

1.2.2. Peningkatan pelayanan administrasi akademik

- Hingga akhir tahun 2020 ITB Swadharma berusaha memberikan peningkatan pelayanan akademis dan keuangan kepada mahasiswa secara terotomasi. Mulai bulan September 2020 telah dirancang system yang baru, dikembangkan dan direncanakan akan diimplementasikan pada semester genap tahun kuliah 2020/2021. Sebagian data telah dimasukkan ke dalam system yang baru dan terus dilengkapi dan diharapkan pada akhir semester ganjil telah dapat menampilkan data yang lengkap dalam system yang baru.

1.3. Peningkatan sarana

- Pengelolaan pengembangan sarana laboratorium di tahun 2020 hanya dilakukan dengan memperbaiki sarana dan meng-install dengan software-software baru atau peremajaan software. Hal ini dilakukan baik di kampus Malaka maupun kampus Pondok Cabe. Tidak ada peremajaan sarana laboratorium yang ada kecuali perbaikan sarana untuk menunjang praktikum mahasiswa Teknik Elektro.
- Ke depan, peremajaan sarana laboratorium baik di kampus Malaka maupun Pondok Cabe perlu dilakukan, karena sebagian sarana masih menggunakan hardware yang lama, dan sudah mulai ketinggalan teknologi. Perbaikan sarana ini perlu dipertimbangkan karena sebagian laboratorium sering dipinjam oleh instansi dan perusahaan tertentu untuk penyelenggaraan sertifikasi/ujian.
- Pembelian dan perbaikan serta pemeliharaan terhadap unit-unit AC khususnya bagi AC yang rusak, baik untuk ruang-ruang kelas, ruang laboratorium, ruang server maupun ruang-ruang kerja lainnya tetap dilakukan agar bisa memberikan layanan maksimal..

1.4. Peningkatan kualitas proses pendidikan

a) Meningkatkan kualitas raw input melalui seleksi

- Penerimaan calon mahasiswa melalui tes masuk tetap dilaksanakan, meskipun upaya melakukan tes atau ujian masuk relative hanya sebagai formalitas. Hal ini dilakukan karena jumlah calon mahasiswa yang mendaftar masuk sangat sedikit, dan ITB Swadharma hanya memperoleh 180 orang mahasiswa baru. Dampak dari pandemi covid-19 sungguh sangat terasa dialami oleh ITB Swadharma meskipun program studi tingkat sarjana yang baru dibuka juga memberikan harapan yang bagus untuk masa yang akan datang. Meskipun demikian, kualitas mahasiswa yang diterima masih dirasa cukup

- Untuk menutupi kekurangan-bagusan kualitas mahasiswa yang diterima, salah satu program yang dilakukan adalah meningkatkan kemampuan mahasiswa melalui penambahan praktikum dan upgrading melalui penyelenggaraan kursus oleh SBU. Penyelenggaraan kursus ini sekaligus meningkatkan kualitas dan berfungsi sebagai syarat untuk penerbitan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).
- Diantara mahasiswa yang diterima di tahun 2020, 10 orang mahasiswa diantaranya adalah mahasiswa dengan fasilitas beasiswa bidik misi, yang mendapatkan bantuan uang kuliah Rp. 2.400.000,- maupun biaya hidup sebesar Rp. 4.200.000,- per semester dari pemerintah.

b) Melaksanakan perkuliahan

- Registrasi, pengisian KRS, penyusunan jadwal dan perkuliahan semester genap TA 2020/2021 untuk semua program studi yang ada dapat dilaksanakan dengan baik, termasuk penyelenggaraan kuliah dan ujian semester pendek. Ujian akhir dilaksanakan pada akhir bulan juli hingga awal Agustus 2020
- Ujian sidang dilakukan pada bulan Februari 2020 untuk kelas semester ganjil, dan ujian untuk semester genap telah dilakukan di bulan April, Mei dan Agustus serta September 2020. Dari hasil kedua sidang akhir dimaksud, ITB Swadharma telah meluluskan 165 orang lulusan yang siap diwisuda. Namun demikian proses wisudanya baru akan dilaksanakan dan diselenggarakan apabila kondisi pandemic covid-19 sudah lebih baik.
- Review dan implementasi kurikulum baru juga dilaksanakan di tahun 2020, dan akan terus dilakukan untuk meningkatkan serta memperluas pengetahuan yang dikembangkan oleh ITB Swadharma yang antara lain akan dimulai di tahun 2021 dengan penambahan konsentrasi bidang studi yang diinginkan oleh perusahaan pengguna.

2. Sasaran Peningkatan jumlah mahasiswa

2.1. Pemasaran / Penerimaan Mahasiswa Baru

- Persiapan Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) diawali mulai bulan November 2019 dengan pembentukan tim PMB, kemudian melengkapi tim dengan berbagai keperluan, seperti kebijakan, ketentuan dan tata cara pendaftaran dan penerimaan mahasiswa baru.
- Sosialisasi pendaftaran PMB untuk periode tahun 2020 dimulai sejak bulan Desember 2019, antara lain dalam bentuk kunjungan ke sekolah-sekolah, pengiriman surat ke sekolah, penyebaran brosur, pemasangan spanduk di berbagai tempat, pencetakan jadwal imsakiah maupun sosialisasi di sekolah.
- Pendaftaran Mahasiswa Baru dilakukan di ke dua lokasi Kampus, dan sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, ITB Swadharma menerima mahasiswa baik untuk mulai kuliah semester genap maupun semester ganjil, baru maupun pindahan. Dalam penerimaan mahasiswa baru tahun 2020 ITB Swadharma hingga akhir bulan Desember 2020 hanya memperoleh 180 mahasiswa baru, dengan rincian :
 - Semester genap 39 orang dan semester ganjil 141 orang

- Kampus Malaka 248 orang, dan Pondok Cabe 24 orang
 - Program Diploma (D-III) 7 orang, Program Sarjana 173 orang,
 - Khusus Program Sarjana, Akuntansi 24 orang Sistem Informasi 79 orang, Teknik Informatika 70 orang
 - Mahasiswa Baru (fresh SLTA) 146 orang, dan pindahan dari perguruan tinggi sebanyak 34 orang
- d) Perolehan mahasiswa tahun 2020 ini lebih sedikit dari tahun sebelumnya, antara lain karena dampak Pandemi Covid-19 dan hanya memperoleh 34% dari yang ditargetkan 525 mahasiswa baru. Tahun 2021 ITB Swadharma harus berupaya memperoleh mahasiswa yang jauh lebih banyak agar kesinambungan operasi sekolah dapat tetap dilaksanakan.
- e) Dalam penerimaan mahasiswa baru ini ITB Swadharma tetap dan bekerjasama dengan mahasiswa, karyawan, alumni maupun para agen PMB dalam program success fee atau students get students.

2.2. Menekan jumlah mahasiswa yang drop-out

Tahun 2020 ITB Swadharma berupaya untuk menekan jumlah mahasiswa yang drop-out atau berhenti, dengan memanggil mahasiswa yang sudah cukup lama tidak aktif sementara kewajiban menyelesaikan kuliah tinggal sedikit. Selama tahun 20 paling tidak diperoleh kurang lebih 40 mahasiswa yang melakukan bimbingan intensif. Meskipun demikian, masih tetap cukup banyak mahasiswa, khususnya yang berasal dari kelas karyawan, yang menjadi tidak aktif atau tidak melanjutkan studinya karena berbagai faktor. Sekolah cukup sulit untuk memantau dan mengupayakan agar mereka dapat menyelesaikan studinya.

Sekolah juga mengupayakan untuk membatasi data mahasiswa yang ada di PDPT sampai semester ke empat belas saja, oleh karena itu, setiap semester ITB Swadharma mengeluarkan data mahasiswa yang telah melebihi 14 semester dari data base PDPT.

3. Sasaran Peningkatan Kualitas Pengelolaan

3.1. Peningkatan kinerja organisasi

Secara bertahap ITB Swadharma telah melakukan beberapa perbaikan dan peremajaan (updating) system dan prosedur yang berkaitan dengan kinerja organisasi seperti SOP Kepegawaian, SOP Alumni dan Kemahasiswaan, dan SOP Penelitian. Updating SOP yang baru sedang dalam proses pengerjaan, dengan menggabungkan dan mengkaji ulang SOP-SOP yang ada dari sekolah sebelumnya.

Pada tahun 2020 telah juga dimasukkan ke dalam database ITB Swadharma masing-masing struktur organisasi, pengurus dan statuta serta beberapa dokumen ITB Swadharma yang baru.

Peremajaan/updating dari semua ketentuan yang sebelumnya ada dan berlaku di masing-masing sekolah telah mulai dilakukan di tahun 2020 dan akan diselesaikan di tahun 2021.

4. Sasaran Kerjasama

4.1. Kerjasama penyaluran lulusan

- Dalam rangka penyaluran lulusan (alumni) ITB Swadharma bekerja sama dengan beberapa perusahaan penyalur tenaga kerja selama ini dilaksanakan secara rutin. Namun demikian, di tahun 2020 kerjasama ini tampak tidak berjalan karena kondisi pasar kerja sedang menurun karena Pandemi Covid-19. Diharapkan kerjasama ini dapat berjalan lagi setelah Pandemi COVID-19 berhenti/menurun.
- Dalam Tahun 2020 ITB Swadharma hanya menerima satu hingga dua permintaan pemasangan pengumuman penerimaan tenaga kerja dari berbagai perusahaan.
- Kampus-1 ITB Swadharma juga menjadi tempat penyelenggaraan uji kompetensi bidang teknologi informasi. Namun demikian selama tahun 2020 ini, ITB Swadharma hanya menyelenggarakan dua kali uji kompetensi serta memberikan sertifikat keahlian bagi peserta yang lulus. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya yang diselenggarakan dan diupayakan oleh strategic business unit, terkait pendidikan di luar sekolah (kursus).

5. Sasaran Pengembangan SBU

Pengembangan SBU tidak dilakukan secara besar-besaran, karena terkait dengan keterbatasan sumberdaya manusia dan sumberdana yang dimiliki. Namun demikian, upaya peningkatan hasil dari SBU ini tetap dilakukan, dan untuk Tahun 2020 ini, Swadharma Center telah melaksanakan empat angkatan uji kompetensi, empat angkatan pelatihan SKPI, dan enam kali proses standarisasi.

Ke depan khususnya kegiatan uji kompetensi ini juga akan dikembangkan di kampus Pondok Cabe, karena *paling tidak ada peluang untuk mengadakan uji kompetensi akuntansi yang biasanya banyak diminati oleh siswa-siswa SMK*

6. Sasaran Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat

6.1. Penelitian & Pengembangan

Upaya peningkatan kegiatan Penelitian dan Pengembangan di ITB Swadharma pada tahun 2020 ini cukup bagus, dengan memasukkan penelitian bagi dosen-dosen khususnya di kampus Pondok Cabe, serta pengurusan kepangkatan dosen yang selama ini belum dikelola dengan baik. Penulisan jurnal juga dilakukan dan saat ini ITB Swadharma telah menghasilkan dua jurnal di bulan Desember 2020, dan akan segera menyusul jurnal baru di bulan Januari – Februari 2021.

Dari penulisan penelitian dan jurnal ini paling tidak beberapa dosen telah memasukkan hasilnya ke dalam database dosen ke dalam SILEMKERMA ataupun SISTER yang sesuai dan mendapatkan perbaikan nilai dari kepegawaiannya. Dengan pemasukan laporan penelitian ini, peringkat ITB Swadharma juga sudah mulai naik meskipun masih berada di level lima.

6.2. Pengabdian Masyarakat

Sejalan dengan penelitian dan pengembangan, kegiatan Pengabdian Masyarakat juga diupayakan untuk dilaksanakan di ITB Swadharma, dan untuk keperluan itu ITB Swadharma bekerjasama dengan Yayasan Tunas Harapan yang mengelola SMK/SMA Tunas Harapan. Kerjasama yang akan dilakukan adalah memabtu proses belajar mengajar di sekolah Tunas Harapan.

Disamping itu, ITB Swadharma juga menjadi tempat kerja praktek industri bagi para siswa SLTA/SMK ada di sekitar kampus Jakarta Kota. Namun selama tahun 2020 ITB Swadharma telah menerima 8 orang siswa praktek kerja industri dari satu sekolah.

7. Sasaran Pelaksanaan Kegiatan Kemahasiswaan dan Alumni

7.1. Penalaran dan Keilmuan

Kegiatan keilmuan mahasiswa dalam tahun 2020 ini hampir tidak terselenggara kecuali kegiatan proses regenerasi dan serah terima jabatan Pengurus BEM dan DPM yang lama kepada yang baru. Namun demikian, kegiatan seperti seminar, studi banding, lokakarya dan workshop hampir tidak dilakukan terkait adanya pandemi covid-19. Namun demikian peremajaan pengurus BEM dan DPM untuk tahun 2020 diselenggarakan pada bulan Desember 2020, yang mencakup mahasiswa Kampus Malaka dan Kampus Pondok Cabe.

7.2. Minat dan Kegemaran

Pengurangan aktivitas juga tetap dilakukan di bidang minat dan kegemaran, meskipun tetap ada kegiatan khususnya terkait dengan kelompok Paduan Susara, yang tetap melakukan latihan dan rekaman video khususnya terkait Mars dan Hymne Swadharma yang baru. Sementara kegiatan yang lain tidak dilakukan di tahun 2020.

7.3. Kesejahteraan Mahasiswa

Kegiatan kerohanian mahasiswa dilakukan antara lain dengan melaksanakan buka bersama dengan anak yatim, dan berbagai kegiatan kerohanian, kesejahteraan kemahasiswaan, perayaan hari besar agama seperti Paskah dan Natal, penyaluran beasiswa, dan bakti sosial.

7.4. Keorganisasian

Dalam menjalankan kegiatan keorganisasian mahasiswa selama Tahun 2020, meskipun terlambat, telah melaksanakan Musyawarah besar mahasiswa, pemilihan kepengurusan dan pelantikan Pengurus BEM dan DPM serta mengatur kegiatan kesekretariatan organisasi.

7.5. Dialog Mahasiswa, Dosen dan Pimpinan Sekolah

Dialog mahasiswa dengan pimpinan dan dosen Swadharma selama tahun 2020 ini, deleenggarakan terutama dalam rangka menyusun rencana kegiatan yang memerlukan bantuan dana dari ITB Swadharma. Dalam kegiatannya, mahasiswa selalu didampingi dan dibimbing oleh salah satu pimpinanyang membidangi alumni dan kemahasiswaan.

7.6. Alumni

Pengurus Alumni bersama sebagian anggotanya, tahun 2020 juga pernah berkunjung ke Kampus ITB Swadharma untuk mendapatkan sosialisasi tentang instritusi baru ITB Swadharma. Para Alumni yang hadir juga berjanji akan terlibat dalam pengembangan dan optimalisasi sekolah dengan status yang baru agar dapat lebih maju.

Penyempurnaan data base alumni dari Tracer Study,Pembinaan keorganisasian Alumni, Kegiatan Sosial bersama pengurus kemahasiswaan dan Kerohanian serta Pembinaan Keorganisasian terus akan dilakukan agar paguyuban alumni dapat lebih berperan dan member warna dalam kelompok Swadharma.

7.7. Penempatan Kerja

Selama tahun 2020 ITB Swadharma telah menerima dua penawaran lowongan kerja dan penempatan kerja dari perusahaan IT yang mencari lulusan ITB Swadharma. Penerimaan lulusan oleh para pencari kerja melalui pemasangan iklan di ITB Swadharma, langsung ditangani oleh pencari lulusan.

7.8. Akreditasi Program Studi Akuntansi D-III

Visitasi Akreditasi oleh BAN PT di ITB Swadharma dilakukan pada bulan Oktober 2020 pada program studi Akuntansi D-III, yang melakukan assesi secara daring. Dari persiapan yang telah dilakukan dan proses assessment yang dilakukan, maka program studi Akuntansi D-III ITB Swadharma memperoleh nilai C kembali, yang berlaku selama lima tahun.

Akreditasi program studi yang lain juga harus dilakukan di tahun 2021 ini untuk program studi Teknik Electro yang habis masa berlakunya di tahun 2021.

8. Sasaran Kinerja Keuangan

Seluruh pendapatan sekolah pada dasarnya berasal dari mahasiswa, terutama dari proses belajar mengajar, meskipun demikian, tetap ada sumbangan pendapatan dari kegiatan strategic business unit (SBU), meskipun masih sangat kecil. Upaya memperoleh pendapatan dari non mahasiswa tetap dilakukan namun masih belum banyak menghasilkan,

Peluang untuk memperoleh bisnis di luar sekolah masih tetap terbuka, namun upaya SBU untuk dapat menghasilkan pendapatan, masih belum optimal. Oleh karenanya pemilihan SDM pengelola sekolah yang memiliki visi dan *naluri* bisnis kemungkinan menjadi salah satu pemampu berkembangnya sumber pendapatan non mahasiswa ini.

Mulai kegiatan penggabungan kegiatan kedua sekolah ini, administrasi keuangan disatukan dan digabung ke dalam satu unit ITB Swadharma. Maka mulai bulan Juni 2020 kegiatan keuangan disatukan, masih dengan pembukuan yang terpisah tetapi dbuatkan laporan konsolidasi. Kampus Malaka yang selama ini masih relatif bagus, harus sudah mulai menanggung kekurangan likuiditas dan defisit Kampus Pondok Cabe. Hal ini dilakukan terus hingga akhir tahun 2020.

Pencapaian sasaran kinerja keuangan baik dilihat dari sisi selisih lebih, kelancaran likuiditas maupun cadangan masih sesuai dengan yang diharapkan, dengan penjelasan sebagaimana terurai dalam realisasi anggaran berikut

Bab II : Realisasi Anggaran

2.1. Realisasi Anggaran Sumber dan Penggunaan Dana

Hingga akhir tahun 2020, seluruh sumber pemasukan dana ITB Swadharma berasal dari mahasiswa, melalui berbagai pos pembayaran seperti pembayaran SPP, Uang Kuliah, Biaya Bimbingan, Formulir Pendaftaran Mahasiswa Baru, pembayaran keikutsertaan pelatihan dan sertifikasi yang dikelola oleh Strategic Business Unit ITB Swadharma, serta pembayaran-pembayaran lainnya.

Pemasukan yang diharapkan dari SBU hingga akhir tahun 2020 sedikit melampaui target yang ditetapkan, dimana pemasukan dari kegiatan SBU ini berhasil membukukan nilai sebesar Rp. 72.344,-ribu atau 108,92% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp. 66.419,-ribu. Pendapatan ini masuk dari penyelenggaraan pelatihan untuk SKPI, penyelenggaraan ujian sertifikasi, standarisasi dan penyewaan ruangan untuk kegiatan ujian sertifikasi.

Jumlah seluruh pemasukan pendapatan ITB Swadharma hingga akhir Tahun 2020 adalah Rp. 6.351.096,-ribu , atau 90,72% dari anggaran sebesar Rp. 7.000.788,-ribu.

Disisi biaya, selama tahun 2020 ITB Swadharma telah mengeluarkan dan membukukan beban sebesar Rp. 6.310.468,-ribu atau 92,97% dari anggaran tahun 2020 sebesar Rp. 6.854.129,-ribu. Beban Biaya Administrasi Umum, termasuk di dalamnya biaya personalia masih tetap mendominasi pengeluaran biaya ITB Swadharma, yang diikuti oleh biaya Beban Sekolah dan Biaya Beban Penyusutan.

Kecenderungan peningkatan biaya personalia telah diantisipasi dari sebelumnya, karena adanya kenaikan konjungtur dan adanya sedikit penyesuaian gaji pegawai berkenaan dengan penggabungan kedua sekolah menjadi satu.

2.2. Realisasi Anggaran Selisih Lebih Pendapatan

Selama Tahun 2020 ITB Swadharma membukukan selisih lebih pendapatan sebesar Rp. 40.628,-ribu atau 27,70% dari target tahun 2020 sebesar Rp 146.659,-ribu. Jumlah capaian surplus ini jauh lebih kecil dari capaian selisih pendapatan yang sama tahun sebelumnya. Penurunan yang jauh ini diakibatkan oleh penggabungan kedua sekolah, sehingga surplus yang diperoleh Kampus Malaka digunakan untuk menutup deficit atau kerugian yang dialami oleh Kampus Pondok Cabe.

Capaian pendapatan ini juga dipengaruhi oleh sedikitnya jumlah mahasiswa baru yang diterima di tahun 2020, yang hanya 180 mahasiswa baru untuk kedua kampus. Pandemi Covid 19 juga menjadi salah satu factor terjadinya penurunan jumlah mahasiswa dan juga pendapatan yang diterima. Diharapkan tahun 2021 penerimaan mahasiswa baru bias lebih meningkat.

Secara rinci penjelasan akan pencapaian pencapaian realisasi anggaran tahun 2020 terurai dalam penjelasan-penjelasan berikut.

2.3. Penjelasan Realisasi Anggaran

2.3.1. Sumber dan Penggunaan Dana

- a. Secara total, realisasi sumber dana yang terkumpul pada akhir Juni 2020 mencapai Rp. 6.351.096,-ribu, atau 90,72% dari target rencana kerja sebesar Rp. 7.000.798,-ribu. Ketidaktercapaian target pendapatan sumber dana ini disebabkan oleh penurunan jumlah mahasiswa baru yang tahun 2020 hanya memperoleh 180 mahasiswa.

Prosentasi terbesar atas pemasukan sumber dana ini berasal dari pembayaran uang kuliah kelas karyawan dan pembayaran SPP.

Sementara dana segar yang dimiliki adalah setoran mahasiswa yang ditampung di simpanan sementara, dan diakui sebagai pendapatan sesuai pembayaran bulanan yang diterima dari mahasiswa. Pembayaran untuk bulan-bulan berikutnya akan tetap disimpan pada Simpanan Sementara, dan dibebankan sesuai bulan peruntukannya.

Saldo kewajiban jangka pendek tercatat sebesar Rp. 957.084,-ribu yang terdiri dari Utang Usaha sebesar Rp. 934.479,-ribu dan Utang Usaha Lainnya sebesar Rp 22.606,-ribu.

Tambahan sumber dana lainnya berasal dari bagian dari selisih lebih pendapatan tahun sebelumnya yang menjadi bagian ITB Swadharma, sebesar Rp. 2.676.586,-ribu dan akan dikurangi modal donasi sebesar Rp. 932.261,-ribu

- b. Penggunaan Dana.

Posisi penggunaan dana pada akhir tahun 2020 adalah sebesar Rp. 6.076.795,-ribu mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, dan teralokasi secara garis besar ke dalam pos-pos sebagai berikut :

- Alat likuid per 31-12-2020 sebesar Rp. 541.507,-ribu
- Piutang per 31-12-2020 sebesar Rp. 145.045,-ribu
- Beban Dibayar Dimuka per 31-12-2020 sebesar Rp. 34.895,-ribu
- Rekening Antar Kantor per 31-12-2020 sebesar Rp. 4.442.700,-ribu
- Aktiva Tetap Netto per 31-12-2020 sebesar Rp. 548.439,-ribu
- Aktiva Tetap tak Berujud per 31-12-2019 sebesar Rp. 364.207,-ribu

2.3.2. Selisih Lebih Pendapatan

- a. Surplus.

Sampai dengan akhir Desember 2020 ITB Swadharma hanya berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp. 6.351.096,-ribu, sekaligus membukukan biaya sebesar Rp. 6.310.468,-ribu. Sehingga pada akhir Desember 2020 ITB Swadharma berhasil membukukan surplus sementara sebesar Rp. 40.628,-ribu.

Jumlah surplus yang dapat dihasilkan tahun buku 2020 tersebut adalah sebesar Rp. 40.628,-ribu atau atau 27,70% dari target tahun 2020 sebesar Rp 146.659,-ribu

Upaya-upaya yang lebih fokus harus lebih banyak dilalukan, khususnya dalam mencari mahasiswa baru, agar dapat memberikan dampak positif terhadap pencapaian kinerja, baik dalam penerimaan mahasiswa, penambahan lulusan, penciptaan surplus maupun peningkatan keamanan usaha.

b. Pendapatan.

Tahun buku 2020 ITB Swadharma berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp. 6.351.096,-ribu , atau 90,72% dari target rencana kerja sebesar Rp. 7.000.798,-ribu.

Pendapatan sebesar ini didominasi oleh pendapatan pada pos-pos sebagai berikut :

- b.1. Pendapatan SPP yang terbuku sebesar Rp. 914.622,-ribu Pemanfaatan setoran SPP ini bila dibandingkan dengan mahasiswa baru yang diterima tidak sebanding, oleh karenanya untuk menutup deficit yang ada maka digunakan simpanan yang selama ini ditampung, agar surplus usaha dapat diwujudkan.
- b.2. Pendapatan Uang Kuliah Kelas Karyawan terbuku dan diakui sebesar Rp. 3.262.985,-ribu. Pengakuan sejumlah ini juga terkait dengan keharusan untuk memperoleh surplus usaha, sehingga pengakuan pendapatannya dilakukan sedikit lebih besar dari tahun-tahun sebelumnya agar bias surplus.
- b.3. Realisasi Pendapatan Uang Kuliah kelas reguler sebesar Rp. 683.623,-ribu. Jumlah ini kira-kira sama dengan pendapatan tahunan untuk mahasiswa kelas reguler.
- b.4. Realisasi pendapatan uang SKS khususnya dari Kampus Pondok Cabe terbuku sebesar Rp. 375.750,-ribu
- b.5. Pendapatan KP/Skripsi per akhir Desember 2020 terbuku sebesar Rp. 283.028,-ribu
- b.6. Sementara itu, pendapatan dari program kerjasama ITBS dengan PNJ, dapat membukukan dan memasukkan pendapatan sebesar Rp.418.937,-ribu. Jumlah ini mestinya dapat menjadi lebih besar apabila dikelola dengan lebih baik..

Secara rinci realisasi pendapatan selama tahun 2020 termasuk anggarannya tampak dalam lampiran

c. Biaya.

Total realisasi pengeluaran biaya selama tahun 2020, termasuk di dalamnya biaya operasional dan Beban Penyusutan dan Amortisasi Aktiva tercatat sebesar Rp. 6.310.468,-ribu atau 92,97% dari anggaran tahun 2020 sebesar Rp. 6.854.129,-ribu.. Beban Administrasi dan Umum, yang intinya terdiri dari Biaya Personalia dan Biaya Umum secara keseluruhan mendominasi pengeluaran biaya yang dikeluarkan untuk pengoperasian sekolah, dengan jumlah sebesar Rp. 3.895.449,-ribu dan Beban Sekolah sebesar Rp. 1.003.886,-ribu.

Secara lebih rinci, penjelasan pengeluaran/pembebanan biaya tahun 2020 adalah sebagai berikut :

- c.1. Realisasi Pengeluaran Beban Sekolah tahun 2020 mencapai Rp. 1.003.886,-ribu atau 69,46% dari anggaran sebesar Rp. 1.445.364,-ribu. Pengeluaran ini beberapa belas ribu lebih kecil dari tptal pengeluaran yang sama untuk tahun sebelumnya. Penurunan realisasi beban sekolah ini antara lain disebabkan oleh tidak terselenggaranya semua praktikum yang direncanakan karena penyelenggaraan kuliah daring. Namun demikian dapat diidentifikasi bahwa pengeluaran beban sekolah ini didominasi oleh pengeluaran Beban Biaya Honor Dosen Tidak Tetap selama tahun 2020 sebesar Rp 329.295,-ribu dan Rp. 156.755,-ribu atau sebesar Rp. 486.050,-ribu
- c.2. Realisasi Beban Operasional yang berupa biaya promosi, iklan dan publikasi baik di kedua kampus, tercatat sebesar Rp. 212.780,-ribu. Pengeluaran ini didominasi oleh biaya Pencetakan Brosur dan Buku sebesar Rp. 46.836,-ribu, Beban Publikasi Agensi sebesar Rp. 54.525,-ribu dan Publikasi Iklan lainnya sebesar Rp. 69.197,-ribu.
- c.3. Realisasi Pengeluaran Beban Administrasi Umum dan Personalia tahun 2020 mencapai Rp. 3.895.449,-ribu atau 106,48% dari target pengeluaran biaya personalia sebesar Rp. 3.658.303,-ribu. Realisasi Beban Administrasi Umum dan Personalia ini didominasi oleh pengeluaran untuk Beban Gaji Pegawai sebesar Rp. 601.489,-ribu, Konjungtur sebesar Rp. 691.066,-ribu, Tunjangan Jabatan sebesar Rp. 444.440,-ribu dan Gaji Pimpinan sebesar Rp. 268.347,-ribu. dan Tunjangan Transport sebesar Rp. 251.255,-ribu
Kenaikan ini secara material disebabkan antara lain karena kenaikan beban gaji pegawai, honor dosen tetap, tunjangan konjungtur, tunjangan transport, dan tunjangan jabatan.
- c.4. Sementara itu realisasi pengeluaran biaya Administrasi Kantor tercatat dan terakui sebesar Rp. 370.989,-ribu, dimana pengeluaran besarnya terjadi di Biaya Eksploitasi Gedung sebesar Rp. 78.000,-ribu, Biaya Listrik dan air sebesar Rp. 160.656,-ribu, serta Telepon & Internet sebesar Rp. 105.807,-ribu, .
- c.5. Realisasi Beban Operasional Lain-nya tahun 2020 tercatat sebesar Rp. 344.859,-ribu, dan biaya terbesar untuk pengeluaran ini adalah untuk Biaya Pemeliharaan Gedung sebesar Rp. 192.579,-ribu

d. Biaya-biaya yang melampaui anggaran

Sejalan dengan peningkatan dan pelampauan sebagian perolehan pendapatan dari target yang telah ditetapkan, sebagian besar atau hampir seluruh realisasi pengeluaran Biaya Administrasi Umum terbuka dan terakui melampaui target anggaran yang ditetapkan. Secara keseluruhan, realisasi biaya yang dikeluarkan untuk kebutuhan Beban Administrasi Umum adalah Rp. 3.895.449,-ribu atau 6,48% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp. 3.658.302,-ribu.

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, realisasi pembebanan biaya yang melebihi anggaran adalah sebagaimana terurai berikut.

- Realisasi pengeluaran Beban Pendidikan keperluan umum sekolah yang meskipun nilainya kecil, tetapi realisasinya melampaui target yang ditetapkan. Pengurusan ke dua kampus ini untuk sementara meningkatkan pengeluaran beban ini

- Kenaikan Gaji Pimpinan yang mengalami kenaikan sehingga melampaui target yang telah ditetapkan, dengan realisasi sebesar Rp. 268.347,-ribu
- Beban Tunjangan Transport, istimewa karena masih adanya kegiatan yang mondar-mandir dari kampus Malaka ke Kampus Pondok Cabe mengakibatkan realisasinya cukup besar dari yang dianggarkan Rp. 251.255,-ribu
- Beban Tunjangan Jabatan juga mengalami pelampauan yang cukup besar karena bersamaan dengan ditetapkan organisasi dan jabatan di ITB Swadharma yang baru.
- Kenaikan gaji dan tunjangan ini juga mengakibatkan pembayaran Tunjangan Iuran Jamsostek ITB Swadharma meningkat, meskipun tidak terlalu besar.

Bab III : Informasi Penting Lainnya

3.1. Status, Pengurus dan Akreditasi

Melalui Surat Keputusan Kemendikti nomor 477/M/2020 tanggal 15 April 2020, ITB Swadharma telah ditetapkan oleh Kemendikti menjadi Perguruan Tinggi Swasta baru penggabungan dari STMIK Swadharma dan Politeknik Swadharma. Sesuai Surat Keputusannya, Perguruan tinggi baru ini memiliki 6 program studi Diploma III dan 3 Program Studi Sarjana. Namun demikian manajemen memutuskan untuk menutup dua program studi Diploma III masing-masing, program studi Manajemen Informatika, dan Program Studi Teknik Industri, yang memang mahasiswanya sudah habis. Ketujuh program studi yang masih ada masing-masing dengan akreditasinya adalah sebagai berikut :

No	Program Studi	Eks Sekolah	Akreditasi	Keterangan
1	Akuntansi	Program D-III	C	Diakreditasi ulang tahun 2020
2	Administrasi Niaga	Program D-III	C	
3	Keuangan Perbankan	Program D-III	C	
4	Teknik Elektronika	Program D-III	C	Jatuh Tempo akreditasi ulang 2021
5	Akuntansi S-1	Program Sarjana	C	
6	Sistem Informasi	Program Sarjana	B	
7	Teknik Informatika	Program Sarjana	B	

Perlu dipastikan ulang kewajiban akreditasi ulang untuk Program Studi Teknik Elektronika ini agar tidak menggantung dan tidak menjadi masalah. Sementara itu akreditasi untuk program studi baru Akuntansi Program Sarjana ditetapkan oleh pemerintah dengan peringkat Baik /“C”

Akreditasi Institusi untuk sekolah baru Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma diberikan oleh pemerintah dengan peringkat “Baik” / “C”

3.2. PENGURUS

Untuk menjalankan Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma, Pengurus Yayasan Dinar Dana Swadharma telah menetapkan Pengurus inti ITB Swadharma melalui Surat Keputusan nomor SK/30/YDDS/II/F/R tanggal 06 Mei 2020 yang berlaku hingga tanggal 04 Mei 2024.

Susunan Pengurus/Pimpinan ITB Swadharma sebagaimana surat keputusan tersebut adalah sebagai berikut :

Rektor	: Nur Sucahyo S.Si, MM
Wakil Rektor I	: Tedi Rochendy SE, MM
Wakil Rektor II	: V. Kun Marjonohadi SSos. MM
Badan Pengelola Harian	: Sugeng Sudaryatno SE

Pengurus ITB Swadharma segera memulai aktivitasnya untuk membangun organisasi, menentukan staf yang diperlukan, memberi tugas dan menetapkan imbalan gaji kepada semua pegawai. Untuk sementara, dari jumlah pegawai yang ada, masih dimasukkan semua ke dalam struktur yang ada, namun ke depan akan dievaluasi kebutuhan tenaga yang memang diperlukan dan juga kemampuan ITB Swadharma untuk mempekerjakannya, Kewajiban untuk melengkapi kebutuhan-kebutuhan sekolah baik kebutuhan organisasi maupun kebutuhan proses belajar mengajar terus dilakukan pemenuhannya.

3.3 Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT)

Sampai dengan bulan Desember 2020, ITB Swadharma telah mengupayakan pengunggahan (upload) data ke Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT), namun demikian hasilnya belum optimal, artinya data penggabungan belum masuk seluruhnya. Petugas akan mengupayakan memasukkan data secara benar sesuai bantuan, arahan dan ketentuan LL DIKTI yang berlaku.

Masalah yang selama ini dihadapi adalah kualitas data PDPT yang belum optimal, khususnya jumlah mahasiswa tidak aktif yang masih terlalu banyak tersimpan di PDPT. Meskipun setiap tahun ITB Swadharma mengupayakan pengurangan mahasiswa tidak aktif, namun seringkali masih dihasilkan informasi yang kurang sesuai dengan keinginan, jumlahnya juga masih terlalu banyak sehingga rasio dosen terhadap mahasiswanya kurang bagus. Ke depan ITB Swadharma harus menyesuaikan jumlah mahasiswa ini sesuai dengan yang seharusnya. Mahasiswa yang memang sudah keluar atau tidak melanjutkan perlu dikeluarkan dari PDPT.

3.4. Dosen, Mahasiswa dan Klian

Informasi tentang Dosen, Mahasiswa dan Klian ITB Swadharma terurai sebagai berikut.

3.4.1. Dosen

Jumlah dosen ITB Swadharma per posisi awal semester ganjil tahun kuliah 2020/2021 adalah sebagai berikut :

Keterangan	S1	S2	S3	Jumlah
Dosen Tetap	7	35	0	42
Dosen Semi Tetap	5	25	0	30
Dosen Tidak Tetap	0	0	0	0
Jumlah	12	60	0	72

Dilihat dari sisi kepangkatan akademik, tahun 2020 tengah diupayakan untuk memperbaiki kepangkatan dan kualitas dosen tetap yang ada, namun hasilnya hingga akhir tahun 2020 belum ada, Komposisi dosen tetap tersebut adalah sebagai berikut :

Kepangkatan/Status	Tetap	Semi Tetap	Tidak Tetap	Total
Guru Besar	0	0	0	0
Lektor Kepala	3	2	0	5
Lektor	7	2	0	9
Asisten Ahli	14	7	0	21
Tenaga Pengajar	18	19	0	37
Jumlah	42	30	0	72

Dilihat dari kecukupan, jumlah dosen tersebut di dalam tabel di atas sudah mencukupi, dan dilihat dari rasio dosen terhadap mahasiswa (1 : 30) maka nilai kecukupan rasionya cukup bagus. Namun demikian, apabila ada dosen yang keluar (pindah), atau jumlah mahasiswa bertambah maka rasio kecukupan dosen terhadap mahasiswa akan dapat turun dan melanggar kepatuhan terhadap ketentuan. Upaya untuk terus memelihara jumlah dosen terus dilakukan, namun perlu dipikirkan juga pengurangan dosen khususnya di Program D-III yang terlalu banyak untuk dapat dikurangi.

3.4.2. Mahasiswa

a. Mahasiswa aktif

Jumlah mahasiswa aktif per posisi semester ganjil tahun kuliah 2020/2021, menurut data riil di ITB Swadharma adalah sebagai berikut :

No	Tahun	AK/D3	AN/D3	KP/D3	TE/D3	AK/S-1	SI/S-1	TI/S-1	Jumlah
1	2020	5	0	1	1	24	79	70	180
2	2019	10	3	10	0	0	91	101	215
3	2018	9	7	14	13	0	91	151	285
4	2017	0	0	0	0	0	67	45	112
5	2016	0	0	0	0	0	62	40	102
6	2015	0	0	0	0	0	6	11	17
	Jumlah	24	10	25	14	24	396	418	911

b. Mahasiswa baru

Jumlah mahasiswa baru yang diterima hingga akhir Desemberr 2020 adalah sebanyak 180 orang atau 26,36% dari target 525. Perkembangan jumlah penerimaan mahasiswa baru selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut :

Tahun	AK/D3	AN/D3	KP/D3	TE/D3	AK/S-1	SI/S-1	TI/S-1	Jumlah	Target	%
2020	5	0	1	1	24	79	70	180	525	34,28
2019	0	0	0	0	0	38	49	272	330	26,36
2018	2	2	2	2	2	134	271	407	300	135,66
2017	4	4	4	4	4	146	100	250	300	83,34
2016	8	8	8	8	8	129	96	233	280	83,22
2015	4	4	4	4	4	154	82	240	260	92,31

Jumlah mahasiswa baru yang tercantum dalam tabel dimaksud, khusus tahun 2020, tampak ITB Swadharma hanya menerima 180 orang mahasiswa baru yang tersebar baik di kampus Malaka maupun di Pondok Cabe. Pencapaiannya masih sangat jauh dari target 525.

3.4.3. Klian

a. Alumni

Jumlah Alumni ITB Swadharma per posisi akhir Desember 2020 bertambah sebanyak 165 orang sesuai tambahan dari mahasiswa yang lulus tahun 2020. Mahasiswa ini telah menyanyakan dan siap untuk diwisuda, namun pelaksanaan wisudanya belum ditentukan.

Dalam rangka menggalang dan meningkatkan silaturahmi dan peran alumni, kepada para alumni telah disosialisasikan penggabungan ITB Swadharma, dan mereka bersedia membantu untuk pengembangan ke depan.

b. Pengguna Lulusan

Dalam rangka penyaluran lulusan (alumni) ITB Swadharma bekerja sama dengan beberapa perusahaan penyalur tenaga kerja yang dilaksanakan secara rutin. Perusahaan-perusahaan yang membutuhkan lulusan tersebut biasanya mengirimkan surat atau layanan pembukaan kesempatan kerja ke sekolah.

c. Kemahasiswaan

Dalam rangka meningkatkan kegiatan dan mendukung kemampuan soft skill serta kemandirian, selama tahun 2020 telah diadakan kegiatan mahasiswa dibawah kepengurusan BEM dan DPM ITB Swadharma. Pengurus dan sebagian mahasiswa juga menghadiri beberapa undangan pertemuan yang diselenggarakan oleh LL DIKTI III. Namun kegiatan di tahun 2020 ini sangat sedikit, dan umumnya sebagian diselenggarakan secara on-line.

3.5. Sarana & Prasarana

3.5.1. Inventaris Sekolah

Selama Tahun 2020 ITB Swadharma tidak melakukan pengadaan inventaris sekolah, namun untuk meningkatkan kualitas pelayanan sekolah kepada mahasiswa, dilakukan beberapa perbaikan inventaris sekolah antara lain :

- Perbaikan 2 unit komputer untuk perangkat laboratorium yang rusak, 1 unit monitor mati dan memperbaharui perangkat jaringan yang bermasalah
- Perbaikan 1 (satu) unit LCD Projector yang mati dan mengganti lampu LCD proyektor yang sudah redup serta masa pakai lampunya telah terlewati.
- Perbaikan lebih kurang 22 set kursi mahasiswa yang rusak
- Dalam rangka peningkatan kualitas jaringan, telah dilakukan instalasi ulang jaringan yang ada, dan akan dilakukan penggantian perangkat jaringan yang ada, agar kecepatan dan performanse jaringan menjadi lebih baik. Peremajaan perangkat jaringan akan dilaksanakan di tahun 2020.

3.5.2. Inventaris Kantor :

Selama tahun 2020 ITB Swadharma tidak mengadakan inventaris kantor baru untuk mengganti inventaris yang sudah rusak, baik di Kampus Malaka maupun Kampus Pondok Cabe.

Kegiatan lain yang dilakukan adalah memperbaiki inventaris yang ada seperti :

- Memperbaiki note book yang rusak dan mengusulkan hapus buku beberapa perlengkapan kantor dan perpustakaan
- Memperbaiki AC yang rusak dengan menambal AC yang bocor
- Mengganti Kompresor AC Split Panasonic dengan membeli kompresor untuk memperbaiki AC di ruang kelas yang rusak.

Disamping perbaikan inventaris di atas, kegiatan pemeliharaan inventaris kantor terus dilakukan, dan pengecatan ruang kelas lama dilaksanakan dengan beban biaya tahun berkenaan

3.5.3. Inventaris Perpustakaan :

Selama tahun 2020, tidak ada tambahan jumlah buku perpustakaan yang berasal dari pembelian. Kalaupun ada tambahan buku, jumlahnya sangat sedikit dan berasal dari sumbangan mahasiswa yang telah lulus.

Informasi jumlah Buku/Majalah di Perpustakaan

No	Keterangan	Malaka	Pdk Cabe	Jumlah	Satuan	Keterangan
1	Buku Komputer	1.885	0	1.885	Eksemplar	
2	Buku Umum	1.288	110	1.398	Eksemplar	
3	Laporan Kerja Praktik	1.089	0	1.089	Eksemplar	
4	Laporan Tugas Akhir	1.247	610	1.857	Eksemplar	
5	Majalah	469	25	494	Eksemplar	11 judul
6	Majalah Widya & Buana Informatika	164	0	164	Eksemplar	2 Judul
7	Jurnal	98	27	125	Eksemplar	13 judul
8	CD/VCD	1.435	16	1.451	Keping	

3.5.4. Inventaris Kendaraan

Hingga akhir tahun 2020, ITB Swadharma tidak melakukan perubahan inventaris kendaraan, sehingga masih memiliki dan menggunakan kendaraan yang dibeli tahun 2006/2008. Apabila dimungkinkan maka paling tidak pada tahun 2021 kendaraan yang ada dapat diganti dengan kendaraan dengan tahun yang lebih baru.

3.6. Next Steps

Meskipun capaian kinerja keuangan Tahun 2020 tidak cukup baik, namun ITB Swadharma masih harus terus berupaya untuk meningkatkan berbagai hal, khususnya pencarian sumberdana pendukung, kualitas penyelenggaraan belajar mengajar, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, dan peningkatan kualitas sekolah, agar lebih mampu menghadapi persaingan di masa mendatang.

Upaya untuk meningkatkan kembali program Diploma III untuk menghasilkan kinerja dan kualitas sekolah yang baik perlu terus dilakukan, agar secara keseluruhan ITB Swadharma menjadi lebih maju dan dapat mewujudkan cita-cita yang diinginkan, Hal ini tidak mudah, khususnya karena keinginan masyarakat untuk berkuliah di program Diploma Kurang mendapatkan perhatian masyarakat.

Demikian laporan ini dibuat dan disampaikan untuk dipergunakan sebaik-baiknya.



Jakarta, 28 Januari 2021

Pimpinan ITB Swadharma

Nur Suahyo, SSi, MM.

Rektor

V. Kun Marjonohadi, SSos, MM

Wakil Rektor II

Tedi Rochaendi SE, MM

Wakil Rektor I

Sugeng Sudaryatno, Drs

Badan Pengelola Harian

ITB Swadharma
Neraca 31 Desember 2020

Assets

Hutang & Ekuitas

Mata Anggaran	31-12-2018	31-12-2019	Anggaran 2020	Mata Anggaran	31-12-2018	31-12-2019	Anggaran 2020
AKTIVA LANCAR				KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Kas				Utang Usaha			
Bank				Titipan Sementara PPH 21			
Beban Dibayar Dimuka				Biaya Yg Masih Harus Dlbayar			
Total Aktiva lancar				Kewajiban Jangka Pendek			
AKTIVA TETAP				KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Total Harta Tetap Berwujud				Imbalan Kerja/Pesangon			
Total Harta Tetap tak Berwujud				EKUITAS			
RAK YDDS-ITB				Saldo Seliesih Pendapatan			
AKUM. PENYUSUTAN HARTA TETAP				Modal Donasi			
Akum Penyusutan Harta Tetap Berwujud							
Akum Peny. Harta Tetap Tak Berwujud				Selisih Lebih Pendapatan Tahun berjalan			
Jumlah Seluruh Aktiva				Jumlah Seluruh Pasiva			

